

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA TERHADAP
PENGEMBANGAN SUB SEKTOR EKONOMI KREATIF (STUDI KASUS
MAHASISWA JURUSAN ESY IAIN METRO ANGKATAN 2013-2018)**

Oleh :

AZMI SULAIMAN

NPM. 1602040073



Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M

**ANALISIS DAMPAK KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA TERHADAP
PENGEMBANGAN SUB SEKTOR EKONOMI KREATIF
(Studi Kasus Mahasiswa Jurusan ESY IAIN Metro Angkatan 2013-2018)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

AZMI SULAIMAN
NPM. 1602040073

Pembimbing I : Dr. Dri Santoso, M.H

Pembimbing II : Dharma Setyawan, M.A

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Azmi Sulaiman**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **AZMI SULAIMAN**
NPM : 1602040073
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **ANALISIS DAMPAK KEPUTUSAN BERWIRSAUSAHA
TERHADAP PENGEMBANGAN SUB SEKTOR EKONOMI
KREATIF (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan ESy IAIN Metro
Angkatan 2017-2018)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

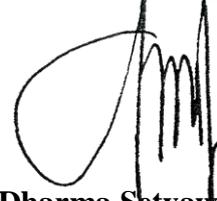
Metro, Juni 2021

Pembimbing I,



Dr. Dri Santoso, MH.
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II,



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS DAMPAK KEPUTUSAN BERWIRAUUSAHA TERHADAP PENGEMBANGAN SUB SEKTOR EKONOMI KREATIF (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan ESy IAIN Metro Angkatan 2017-2018)**

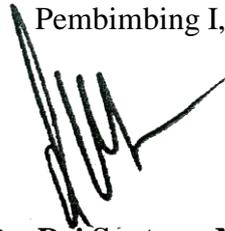
Nama : **AZMI SULAIMAN**
NPM : 1602040073
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

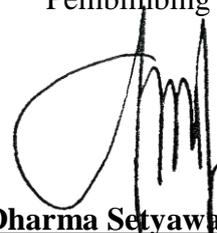
Metro, Juni 2021

Pembimbing I,



Dr. Dri Santoso, MH.
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II,



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

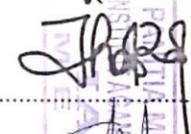
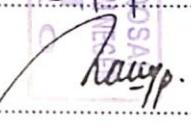
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296,
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-3833 / In-28-3 / DJ / PP. 06.9 / 11 / 2021

Skripsi dengan Judul: ANALISIS DAMPAK KEPUTUSAN BERWIRSAUSAHA TERHADAP PENGEMBANGAN SUB SEKTOR EKONOMI KREATIF (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan ESY IAIN Metro Angkatan 2013-2018) Disusun Oleh: Azmi Sulaiman, NPM: 1602040073, Jurusan: S1 Ekonomi Syariah, yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu/10 November 2021, kampus II (Gedung Khadijah Bintin Khuwailid/E.7.1.3).

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Dr. Dri Santoso, M.H	()
Penguji I	: Hemanita, M.M.	()
Penguji II	: Dharma Setyawan, M.A	()
Sekretaris	: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy.	()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Mas Jalil, M. Hum
NID. 06208121998031001

ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA TERHADAP PENGEMBANGAN SUB SEKTOR EKONOMI KREATIF (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan ESY IAIN Metro Angkatan 2013-2018)

Oleh:

Azmi Sulaiman

Saat ini ekonomi kreatif menjadi salah satu konsep untuk pengembangan perekonomian. Dimana mahasiswa dapat mengembangkan model ide dan talenta untuk dapat menginovasi dan menciptakan suatu hal, karena pola pikir kreatif yang sangat di perlukan untuk tetap tumbuh dan berkembangnya suatu wirausaha dan di yakini dapat bertahan di masa yang akan datang. Adanya mahasiswa diharapkan menjadi pembeda yang salah satunya untuk menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Akan tetapi keputusan mahasiswa untuk berwirausaha apakah sudah berperan dalam pengembangan ekonomi kreatif yang sedang di jalankan, karena ekonomi kreatif yang berbasis ide, inovasi, dan kreatifitas yang didukung kemampuan pelaku wirausaha di anggap sebagai kekuatan dalam pengembangan wirausaha berbasis ekonomi kreatif secara berkelanjutan.

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu, bagaimana dampak sebuah keputusan berwirausaha terhadap pengembangan sub sektor ekonomi kreatif studi kasus mahasiswa jurusan ESY IAIN Metro angkatan 2013-2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak sebuah keputusan berwirausaha terhadap pengembangan sub sektor ekonomi kreatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisa induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal berupa motivasi, cita-cita, kemampuan, dan kemauan. Dan faktor eksternal yang berupa dukungan dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan pendidikan. Dan dampak keputusan berwirausaha terhadap pengembangan sub sektor ekonomi kreatif pada bidang desain, kerajinan, video, dan periklanan semuanya memiliki dampak akan tetapi tidak semuanya berkembang. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa yang paling dominan berkembang adalah bidang desain ilustrator, desain kretor video dan kerajinan, karena didukung dengan penghasilan yang memadai serta fokus untuk mengembangkan wirausahanya sudah terbangun.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AZMI SULAIMAN
NPM : 1602040073
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2021

Yang Menyatakan,



Azmi Sulaiman
NPM. 1602040073

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami'* no:3289).

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah -Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orang tuaku Bapak Langgeng dan Ibu Nazil Hasanah yang selalu saya sayangi yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik dukungan moral berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Adikku tercinta, yang senantiasa memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing skripsiku Bapak Dr. Dri Santoso, M.H dan Bapak Dharma Setyawan, M.A yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepada Anggraeni Nur Amalliawati yang selalu membantu dan mensupport langsung serta rekan-rekan Esy A angkatan 2016.
5. Almamaterku, Institut Agama Islam Negari (IAIN) Metro.

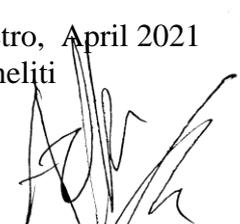
KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik hidayah-Nya dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam Penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H, selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Bapak Dharma Setyawan, M.A, selaku Ketua Jurusan dan sekaligus pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberikan masukan untuk skripsi ini. Dan Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Namun penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai Kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, April 2021
Peneliti



AZMI SULAIMAN
NPM. 1602040073

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Wirausaha.....	10
1. Pengertian Wirausaha.....	10
2. Karakteristik Wirausaha	11
3. Jenis-Jenis Wirausaha	14
B. Ekonomi Kreatif.....	16

1. Pengertian Ekonomi Kreatif.....	16
2. Sub Sektor Ekonomi Kreatif.....	18
C. Faktor Keputusan Mahasiswa Berwirausaha	22
1. Faktor Internal.....	22
2. Faktor Eksternal	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Sifat Penelitian	27
B. Sumber Data.....	28
1. Sumber Data Primer.....	28
2. Sumber Data Skunder	30
C. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Wawancara.....	30
2. Dokumentasi	31
D. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro	33
1. Sejarah Singkat Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.....	33
2. Visi Misi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.....	33
3. Keadaan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro Angkatan 2013-2018.	34

B. Analisis keputsan Berwirausaha Dalam Pengembangan Sub	
Sektor Ekonomi Kreatif.....	35
1. Faktor Internal.....	36
2. Faktor Eksternal	37
3. Pengembangan Ekonomi Kretatif	39

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Data Mahasiswa ESY Angkatan 2013-2018.....	28
4.1. Responden Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Dokumentasi Penelitian
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sampai saat ini, Indonesia masih menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja, terlebih bagi lulusan perguruan tinggi. Jumlah pengangguran intelektual semakin meningkat. Kondisi ini makin memperburuk situasi persaingan global seiring mulai diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean/MEA. Dengan demikian, lulusan dari perguruan tinggi akan bersaing secara bebas dengan lulusan dari perguruan tinggi asing. Oleh karena itu, para sarjana lulusan perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*).¹

Banyaknya masyarakat yang semakin sulit untuk menemukan lapangan pekerjaan pada masa kini menimbulkan banyak sekali pengangguran. Jumlah pencari kerja yang banyak tidak sebanding dengan ketatnya seleksi pekerjaan yang terbatas. Bahkan orang-orang yang bergelar sarjanapun sekarang ini bukan menjadi jaminan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan geene mereka. Dampaknya adalah banyak para pelamar perkerjaan yang mendapat suatu pekerjaan yang tidak sesuai dengan pendidikan mereka, mendapatkan pekerjaan yang tidak layak, atau bahkan menjadi pengangguran yang tentunya sangat ditakuti oleh para pencari kerja. Angka lulusan perguruan tinggi yang setiap tahun bertambah jumlahnya, tapi tidak tahu hendak kemana, karena

¹Anna Marganingsih, Emilia Dewiita Pelipa, *Pengaruh Penelitian Keterampilan Berwirausaha Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*, Vox Edukasi, Vol. 8, No.2 November 2017. 84

lapangan pekerjaan yang tersedia semakin sempit atau bahkan menjadi hilang. Pihak instansi dan swasta sudah tidak bisa diharapkan lagi keberadaannya, karena jumlah permintaan dan yang ditawarkan dari tenaga kerja sudah tidak berimbang lagi jumlahnya.²

Dalam Al-Quran surat At-taubah ayat 105 Allah SWT berfirman :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : dan katakanlah; “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.³

Menyikapi hal tersebut tanggung jawab sebenarnya adalah terletak pada diri kita sendiri. Akan lebih bijaksana jika tidak menyalahkan siapapun jika lapangan pekerjaan saat ini begitu terbatas dan tidak sebanding dengan tenaga kerja yang harus diserap. Kita dapat mengambil tanggung jawab tersebut setidak-tidaknya dengan cara tidak ikut ambil bagian kontes tenaga kerja, paling tidak jumlah kontestan akan berkurang satu. Jika kita dapat menciptakan lagi kursi lapangan pekerjaan, paling tidak tingkat persaingan lapangan pekerjaan akan sedikit berkurang.⁴

² Utin Nina Hermina, Syarifah Novieana & Desvira Zain, *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak*, Jurnal Eksos Vol. 7 No. 2 2011, 130-131.

³ Referensi: <https://tafsirweb.com/3121-quran-surat-at-taubah-ayat-105.html>

⁴ Idris Y. Niode, *Peran Wirausaha Sebagai Alternatif Solusi Mengatasi Masalah Pengangguran*, Jurnal Inovasi, Vol. 4, No. 1, 2017, 4.

Pembangunan sumberdaya manusia perlu dilakukan secara menyeluruh, terarah, dan terpadu diberbagai bidang, terutama yang mencangkup bidang pedidikan, latihan, serta penyediaan lapangan kerja. Program pengembangan sumberdaya manusia pada dasarnya diarahkan agar manusia mampu beradaptasi dengan lingkungan serta mampu mengeksplorasi lingkungan. Pengembangan kemampuan intelektual, keterampilan dan kreativitas sangat diperlukan oleh setiap pelaku wirausahawan, sehingga mereka mampu mandiri dan selalu berupaya meningkatkan etos kerja yang selajutnya mereka dapat memperoleh kesempatan kerja atau membuka usaha sendiri (berwirausaha).⁵

Salah satu upaya yang dilakukan oleh dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi adalah, dengan memasukan mata kuliah Kewirausahaan atau Entrepreneurship dalam kurikulum. Untuk menghasilkan wirausahawan yang baik dan profesional, maka dibutuhkan bekal yang baik pula, sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan pelatihan-pelatihan yang cukup sehingga para generasi muda ini dapat menjalankan usahanya dengan baik dan profesional. Dengan mata kuliah kewirausahaan ini, diharapkan para lulusan memiliki niat menjadi wirausaha. Para sarjana diharapkan tidak hanya berorientasi menjadi pegawai atau karyawan, tetapi mampu menjadi pihak yang menerima karyawan dengan cara membuka usaha baru.⁶

⁵Antonius Chadra Tri Cahyo, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa*, Skripsi, Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2010, 1.

⁶Maludin Panjaitan, *Anteseden Niat Berwirausaha: Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia*, Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia Jalan Hang Tuah No. 8, Medan, 1.

Dapat diketahui bahwa intensi wirausaha atau niat kesungguhan untuk berwirausaha harus tertanam dalam benak mahasiswa. Hal ini penting dilakukan karena intensi wirausaha telah terbukti menjadi prediktor yang terbaik bagi perilaku kewirausahaan. Intensi wirausaha juga dapat dijadikan sebagai pendekatan yang masuk akal untuk memahami siapa-siapa yang akan menjadi wirausahawan. Seseorang dengan intensi untuk memulai suatu usaha akan memiliki kesiapan dan kemajuan yang lebih baik dalam usaha yang dijalankan dibandingkan seseorang tanpa intensi untuk memulai usaha.⁷

Hasil penelitian menegaskan bahwa kewirausahaan merupakan sebuah fungsi antara sikap kompetitif, visioner, kejujuran, pelayanan, pemberdayaan, pantang menyerah dan kemandirian. Karakter ini bersatu dan menjadi kebutuhan langsung dalam proses wirausaha. Secara sederhana, entrepreneurship memiliki ciri-ciri swadaya usaha serta mengandung komponen manajemen pemasaran, produksi dan finansial. Seseorang entrepreneur wirausahawan yang memiliki potensi sukses, adalah mereka yang mengerti kegunaan pendidikan untuk menunjang kegiatan serta mau belajar untuk meningkatkan pengetahuan.⁸

Keputusan berwirausaha merupakan sesuatu yang membangkitkan perhatian pada suatu hal. Minat mengindikasikan apa yang diinginkan atau dilakukan orang atau apa yang mereka senangi. Seorang yang berminat pada

⁷ Agus Wibowo, *Dampak Pendidikan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa*, Journal Of Entrepreneurship And Family Business, Vol.1, No 1 2017-2018, 3.

⁸ Eko Agus Alfianto, *Kewirausahaan: Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4

suatu hal, maka segala tindakan atau apa yang dilakukan akan mengarahkannya pada minatnya tersebut.⁹

Keputusan suatu usaha berkaitan erat dengan proses kewirausahaan dalam merintis dan mengembangkan usahanya. Pada tahap perntisa usaha diawali dengan adanya stimula, kemudian dilanjutkan dengan tahap mencari dan menemukan peluang, setelah menemukan peluang wirausaha aka melanjutkan dengan mengambil keputusan untuk mengimplementasikan keputusannya tersebut. Pada keputusan tersebut terdapat faktor pendorong sehingga wiausahawan memutuskan untuk berwiausaha, faktor tersebut antaranya yaitu faktor internal dan exsternal.¹⁰

Seperti yang di ungkapkan oleh Dita Tyas Utami bahwa aktor yang memutuskanya dalam berwirausaha dalah faktor internal yang meliputi faktor kemauan, dan sadar akan kemampuan yang dimiliki sehingga untuk pengembangan wirausaha yang dijalankan dapat berkembang karna di dukung kemampuan dan kemauan yang dimiliki.¹¹

Sedangkan yang di ungkapkan oleh Yudi Prasetyo bahwa keputusan dirinya untuk memulai sebuah wirausaha karena termotifasi oleh orang tuanya yang juga berwirausaha. Beliau mengungkapkan dengan berwirausaha tidak harus ikut dengan orang lain dan dengan berwirausaha sendiri dapat membuka

⁹ Septian Novita Dewi, Aris Tri Haryanto, *Dampak Keputusan Berwirausaha Dengan Lingkungan Sosial Dan Pendidikan Formal Pada Motivasi Berwirausaha*, JPSB, Vol. 5, No1 2017, 109-110.

¹⁰ Hendy Utomo, *Proses kewirausahaan dan Faktor Pendorong Dalam Perintisan dan Pengembangan Usaha*, (Salatiga: Satya Wacana, 2013), 2-3.

¹¹ Wawancara Oleh Dita Tyas Utami, 27 Februari 2021.

lapangan pekerjaan untuk orang yang memutuhkan pekerjaan terutama membatu warga disekitarnya.¹²

Dalam memutuskan berwirausaha, ekonomi kreatif yang di dalamnya terdapat industri-industri kreatif memiliki daya tawar yang sangat tinggi di dalam ekonomi berkelanjutan, karena individu-individunya memiliki modal kreatifitas yang mereka gunakan untuk menciptakan inovasi.¹³

Hasil wawancara dengan Bapak Dharma Setyawan selaku pencetus pasar yosomulyo pelagi (payungi) mengatakan bahwa dalam sub sektor ekonomi kreatif ini ada prospek untuk kedepanya, terlebih dalam bidang fashion, kuliner, kriya, film, dan musik. Harapanya adalah untuk mahasiswa yang sudah melakukan wirausaha agar selalu konsisten dan terus melakukan kebaruan gagasan untuk pengembangan sub sektor ekonomi kreatif yang saat ini mahasiswa sedang jalankan.¹⁴

Dengan adanya ekonomi kratif menjadikan suatu nilai tambah ekonomi, sosial, budaya serta lingkungan. Karena saat ini ekonomi kreaif menjadi salah satu konsep untuk pengembangan perekonomian. Dimana mahasiswa dapat mengembangkan model ide dan talenta untuk dapat menginovasi dan menciptakan suatu hal, karena pola fikir kreatif yang sangat di perlukan untuk tetap tumbuh dan berkembangnya suatu wirausaha dan di yakini dapat bertahan di masa yang akan datang.¹⁵

¹² Wawancara Dengan Yudi Prastyo, 7 Februari 2021.

¹³ Rochmat Aldy Purnomo, S.E., M.Si, Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia, Cet, 1, (Surakarta : Ziyat Visi Media, 2016), 11.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Dharma Setyawan Selaku Pendiri Pasar Yosomulyo Pelangi, 23 November 2020

¹⁵ Rochmat Aldy Purnomo, S.E., M.Si, Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia, 8

Adanya mahasiswa diharapkan menjadi pembeda yang salah satunya untuk menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Beberapa mahasiswa Esy IAIN Metro kini telah memutuskan untuk berwirausaha di bidang industri kreatif, maka dari itu mahasiswa ini di tuntut memiliki berbagai macam kemampuan kreativitas dan inovatif. Karena mahasiswa sebagai generasi muda memiliki peluang besar dilihat dari keseharian mereka yang terus terkoneksi dengan internet, dimana mahasiswa diharuskan mampu mengolah sebuah informasi menjadi sebuah kreatifitas guna untuk keperluan pengembangan usahanya.

Maka dari itu, keputusan mahasiswa Esy IAIN Metro untuk berwirausaha sangatlah penting, karena diharapkan setelah lulus para mahasiswa mampu mengembangkan wirausahanya sebagai upaya untuk membuka lapangan pekerjaan baru, tidak hanya itu, hal ini juga di lakukan guna mendukung program pemerintah dalam mengembangkan ekonomi kreatif. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul *“Analisis Dampak Keputusan Berwirausaha Terhadap Pengembangan Sub Sektor Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Esy IAIN Metro Angkatan 2013-2018)”*

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana dampak sebuah keputusan berwirausaha terhadap pengembangan sub sektor ekonomi kreatif”.

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin di capai oleh peneliti yaitu, “ Untuk mengetahui bagaimana dampak sebuah keputusan berwirausaha terhadap pengembangan sub sektor ekonomi kreatif”.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian secara ini teoristis diharapkan dapat menjadi suatu kajian menambah ilmu pengetahuan tentang ekonomi islam terutama tentang dampak berwirausaha dan pengembangan sub sektor ekonomi kreatif baik bagi penulis, pembaca dan tentunya bagi akademik guna kebutuhan tambahan referensi pada koleksi perpustakaan yang berkaitan tentang ekonomi dan kewirausahaan.

Sedangkan manfaat praktis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang sedang melakukan wirausaha di bidang ekonomi kreatif guna untuk proses pengembangan wiausahanya

C. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan di kaji. Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang permasalahan yang diangkat dalam pembahasan penelitian ini. Oleh karena itu, dalam penelitian relevan ini, penulis memaparkan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan penelitian ini, diantaranya adalah:

Penelitian dari Mariska Puji Efendi dalam skipsinya yang berjudul “*Dampak Berwirausaha Pada Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Tahun*

2014”, penelitian ini membahas sebah dampak `apa saja yang terjadi jika mahasiswa melakukan kegiatan berwira usaha.¹⁶

Penelitian dari Tri Pawitan Ningrum dalam skripsinya yang membahas tentang “*Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengaplikasikan Desain Grafis Dalam Ekonomi Kreatif (studi kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017 IAIN Metro)*”, penelitian ini membahas minat mahasiswa mengaplikasikan desain grafis dalam ekonomi kreatif.¹⁷

Sedangkan penelitian dari Nadzif Fajar Fuadi dalam skripsinya yang membahas tentang *Studi Kelayakan Bisnis Ekonomi Kreatif Ilustrasi Digital di Komunitas Sketsa Lampung Kota Metro (Studi Kasus Grup Facebook Fiverr Seller Indonesia)* penelitian ini membahas tentang studi kelayakan bisnis ekonomi kreatif.¹⁸

Berdasarkan penelitian yang sudah diurikan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kajian yang berbeda, meskipun ada pembahasan yang sama pada poin tertentu. Pembahasan yang akan dilakukan yaitu membahas tentang dampak keputusan berwirausaha terhadap pengembangan sub sektor ekonomi kreatif.

¹⁶ Mariska Puji Efendi, *Dampak Berwirausaha Pada Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Tahun 2014*, Skripsi, Progam studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam STAIN Jurai Siwo Metro, 2014.

¹⁷ Tri Pawitan Ningrum, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengaplikasikan Desain Grafis Dalam Ekonomi Kreatif (studi kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017 IAIN Metro)*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Isalm Institut Agama Islam Negeri IAIN Merto, 2020.

¹⁸ Nadzif Fajar Fuadi, *Studi Kelayakan Bisnis Ekonomi Kreatif Ilustrasi Digital di Komunitas Sketsa Lampung Kota Metro (Studi Kasus Grup Facebook Fiverr Seller Indonesia)*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Isalm Institut Agama Islam Negeri IAIN Merto, 2020.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Wirausaha

1. Pengertian Wirausaha

Wirausaha secara etimologi berasal dari kata-kata wira dan usaha, dimana wira berarti berani, gagah serta perkasa. Sedangkan usaha berarti bekerja, menjalankan, melakukan, berusaha dan memulai sesuatu kegiatan.¹

Kewirausahaan adalah padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa inggris, *unternehmer* dalam bahasa jerman, *ondernemen* dalam bahasa belanda. Sedangkan di Indonesia di berinama kewirausahaan. Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa prancis, yaitu *entreprende* yang berarti petualang, mengambil resiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya.²

Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi.³

Raymond Kao dalam bukunya berjudul *Defining Entrepreneurship* menyatakan bahwa entrepreneur adalah orang yang menciptakan kemakmuran dan proses peningkatan nilai tambah melalui inkubasi gagasan, memaduka sumberdaya dan membuat gagasan menjadi kenyataan, dan entrepreneurship (kewirausahaan) adalah suatu proses melakukan sesuatu yang baru dan berbeda dengan tujuan menciptakan kemakmuran bagi individu dan memberi nilai tambah pada masyarakat.⁴

¹ Benedicta Prihtin Dwi Riyanti, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003), 21

² Hendro, MM, *Dasar-dasar Kewirausahaan*, (Erlangga, 2011), 29

³ Yuyus Surya dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Cet, 2, (Jakarta: Kencana, 2011), 24

⁴ Tejo Nurseto, *Strategi Menumbuhkan Wirauaha Kecil Menegah Yang Tangguh*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol. 1, No. 1, 2004, 98.

Menurut F. Drucker mengungkapkan bahwa wirausahawan adalah orang yang selalu mencari perubahan, menanggapinya, dan memanfaatkannya sebagai peluang.

Sementara Wiliam D. Bygrave menyampaikan bahwa wirausaawan adalah seseorang yang mencari peluang dan meciptakan organisasi untuk mengejar peluang yang ada.⁵

Dari uraian diatas berdasarkan beberapa pendapat, penulis berpendapat bahwasanya wirausahawan adalah seseorang yang selalu mencari permasalahan yang ada di sekitar, lalu memecahkannya dan menjadikan peluang dengan mempertimbangkan tolak ukur kemampuan yang ia miliki, dengan tujuan terealisasinya sebuah gagasan yang dapat berguna dan bernilai materil, baik bagi individu maupun orang banyak.

2. Karakteristik Wirausaha

Dalam sejarah Amerika pada akhir abad ke 19, Heillbroner mengemukakan bahwa rata-rata wirausahawan adalah anak dari orang tua yang mempunyai kondisi keuangan yang memadai, tidak miskin dan tidak kaya yang mendukung terjadinya sebuah usaha yang berjangka panjang. Schumpeter menulis bahwa wirausahawan tidak membentuk suatu kelas sosial, tetapi wirausahawan berasal dari semua kelas.⁶

⁵ R. W. Suparyanto, S.E., M.M., *Kewirausahaan Konsep dan Realita pada Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2016), 4-5.

⁶ Sonny Sumarsono, *Kewiausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 7.

Dalam kamus Poerwadarminta, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari pada yang lain.⁷

Karakteristik kewirausahaan, dalam lampiran keputusan menteri koperasi dan pembinaan pengusaha kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995, dicantumkan bahwa:

- a. Wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan.
- b. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.⁸

Sementara itu Didik Sukyadi menyatakan bahwa untuk menjadi seorang wirausahawan haruslah memiliki karakter diantaranya :

- 1) Percaya diri
- 2) Toleransi pada tugas dan hasil
- 3) Berani mengambil resiko
- 4) Berorientasi ke masa depan
- 5) Berjiwa kepemimpinan

⁷ Yuyus Surya dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, , 50.

⁸ I Gusti Putu Darya, *Pengaruh Ketidak Pastian Lingkungan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kopetensi Usaha dan Kinerja Usaha Mikro Kecil Di Kota Balik Papan*, Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 1, No. 1, 2012, 67.

6) Kreatif

7) Inovatif⁹

Karakteristik seorang wirausahawan ialah mempunyai hasrat untuk selalu bertanggung jawab terhadap bisnis dan sosial, konsisten atas keputusan-keputuannya dan menanggung segala akibat, tidak suka menunda-nunda pekerjaan yang dapat dikerjakan pada waktu itu juga, komitmen terhadap tugas, memilih resiko yang moderat, merahasiakan kemampuan untuk sukses, cepat melihat peluang, orientasi ke masa depan, selalu melihat kembali prestasi di masa lalu, sikap haus terhadap uang, selalu ingin memperbaiki skill dalam organisasi.¹⁰

Steinhoff dan Burgess menyebutkan bahwa seorang wirausahawan harus memiliki beberapa karakteristik berikut ini agar berhasil, yaitu memiliki rasa percaya diri untuk bekerja secara independent, kerja keras, dan memahami resiko sebagai bagian dalam upaya meraih kesuksesan, memiliki kemampuan organisasi, dapat menentuka tujuan, berorientasi hasil, dan memiliki tanggung jawab terhadap hasilnya, baik ataupun buruk, kreatif dan selalu mencari celah-celah untuk kreatifitasnya, menyukai tantangan dan mendapatkan kepuasan pribadi ketika berhasil mencapai ide-idenya.¹¹

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa karakteristik wiausahawan bukan dilihat dari garis keturunan miskin atau kaya, wirausahawan masuk dalam semua kelas, yang membedakannya hanyalah sebuah watak, kegigihan, kerja keras dan tidak pernah lelah untuk terus mencoba hingga menemukan apa yang ia tuju, selalu memanfaatkan peluang yang ada dan selalu mencoba hal-hal baru guna

⁹ Didik Sukyadi, *Kewirausahaan*, (Bandung: Basen Press, 2007), 29

¹⁰ Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, 84

¹¹ Jusmawi Bustan, *Pengauh Karakerisik Wirausaha*, Jurnal Manageme dan Bisnis Sriwijaya, Vol. 14, NO. 1, 2016, 31.

kemajuan skillnya, untuk melakukan semua itu tentu pelaku wirausahawan memiliki kepribadian yang berani dalam mengambil resiko, dan karakteristik seorang wirausaha yaitu mempunyai rasa tanggung jawab terhadap kegiatannya dan selalu mengambil pelajaran pada masa lalu untuk menjadikan pribadi yang lebih baik untuk masa selanjutnya.

3. Jenis-Jenis Wirausaha

Dalam berwirausaha, bahwasanya dalam diri seseorang memiliki kemampuan dan keahliannya masing-masing dalam setiap bidang wirausaha, dengan demikian terciptalah wirausahawan dengan berbagai jenis bidang, yaitu diantaranya :

- a. *Agriculture* (Pertanian).
- b. *Livestock* (Perternakan).
- c. *Fishery* (Perikanan).
- d. *Mining* (Pertambangan).
- e. *Manufacturing* (Pubrikasi).
- f. *Construction* (Konstruksi).
- g. *Trade* (Perdagangan).
- h. *Tourism* (Jasa Wisata).
- i. *Public Service* (Jasa Umum)
- j. *Personal Service* (Jasa Perorangan)

k. Multimedia dan Teknologi Informasi.¹²

Selain itu, kewirausahaan tidak terlepas dari sebuah peran praktik sosial di dalam masyarakat di sekitarnya. Hulgard mendefinisikan kewirausahaan dengan lebih komprehensi bahwa kewirausahaan terdiri dari empat elemen utama yakni :

a. *Social Value*

Pada elemen ini adalah elemen yang paling khas dari kewirausahaan yakni menciptakan manfaat sosial yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

b. *Civil Society*

Pada elemen ini menjelaskan kewirausahaan pada umumnya berasal dari inisiatif dan partisipasi masyarakat sipil dengan mengoptimalkan modal sosial yang ada di masyarakat.

c. *Innovation*

Pada umumnya kewirausahaan memecahkan masalah sosial dengan cara-cara inovatif antara lain dengan memadukan kearifan lokal dan inovasi sosial.

d. *Economic Activity*

Kewirausahaan yang berhasil pada umumnya dengan menyeimbangkan antara aktivitas sosial dan bisnis.¹³

¹² Ghulman Mahmudi Al Aziz, Imam Cholissudin, M. Tanzil Furqon, *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Rekomendasi Wirausaha Menggunakan Metode AHP-TOPSIS*, Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Vol. 1, No. 11, 2017, 1205.

¹³ Hardi Utomo, *Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Sosial*, Among Makarti, Vol. 7, No. 14, 2014, 6.

Dari pemaparan diatas dapat di pahami bahwa kewirausahaan yang ada di dalam diri individu berupa keahlian yang menciptakan banyak jenis-jenis kewirausahaan, tidak terlepas dari itu `kewirausahaan tak hanya sebatas individu semata, melainkan dapat melibatkan banyak orang seperti kewirausahaan sosial.

B. Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Konsep Ekonomi Kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan stock of knowledge dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya. Struktur perekonomian dunia mengalami transformasi dengan cepat seiring dengan pertumbuhan ekonomi, dari yang tadinya berbasis Sumber Daya Alam (SDA) sekarang menjadi berbasis SDM.¹⁴

Ekonomi kreatif adalah penciptaan nilai tambah yang berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumberdaya manusia dan didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kreativitas yang terkandung dalam pendefinisian ekonom kreatif dapat dilihat sebagai kapasitas atau daya upaya dalam menghasilkan sesuatu yang berbeda, menciptakan solusi dari suatu masalah. Kreatifitas merupakan faktor pendorong munculnya inovasi dan ekonomi kreatif dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi yang

¹⁴ Tuty Herawati, Christina L Rudatin dan Djuni Akbar, *Potensi Kota Bandung Sebagai Destinasi Incentive Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif*, Epigram, Vol. 11, No. 2, 2014, 96-97.

berkelanjutan karena ide dan kreatifitas adalah sumber daya yang senantiasa terbarukan.¹⁵

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Industri tidak dapat lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi harus bersaing berbasiskan inovasi, kreativitas dan imajinasi, ekonomi kreatif adalah penciptaan nilai tambah yang berbasis ide yang lahir dari kreatifivitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi..¹⁶

Dari pengertiandi atas dapat di penulis pahami bahwa ekonomi kreatif pada hakikatnya adalah kegiatan ekonomi yang mengutamakan pada kreativitas berpikir yang mengandalkan ide ide yang senantiasa terbarukan sehingga selalu muncul gagasan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda atau dari produk yang sudah pernah ada lalu

¹⁵ Rinto Alexandro, *Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Kuliner Suku Dayak Kalimantan Tengah*, Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, Vol. 6, No. 1, 2020, 14.

¹⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, (Surakarta:Ziyad Visi Media, 2016), 8

tebarukan yang memiliki nilai manfaat dan bersifat komersial dengan memadukan kewiausahaa dan teknologi.

2. Sub Sektor Ekonomi Kreatif

Indonesia, ada 16 subsektor ekonomi kreatif yang dikembangkan, dari sebelumnya 12 subsektor. Adapun subsektor ekonomi kreatif yang dimaksud yakni arsitektur, desain, film dan video, fotografi, kuliner, kerajinan, musik, serta penertiban dan percetakan. Selain itu termasuk permainan interaktif, periklanan, riset dan pengembangan, seni rupa, seni pertunjukan, teknologi informasi, serta televisi, radio, aplikasi dan game.

Berdasarkan study pemetaan industri kreatif yang telah dilakukan oleh Departemen Perdagangan Republik Indonesia. SubSektor yang merupakan industri berbasis kreativitas antara lain:¹⁷

a. Periklanan

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi dan produksi iklan, antara lain: riset pasar, perencanaan komunikasi iklan, iklan luar ruang, produksi material iklan, promosi, kampanye publik, tampilan iklan di media cetak dan elektronik.

b. Arsitektur

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan cetak biru bangunan dan informasi produksi antara lain: arsitektur taman, perencanaan kota, perencanaan biaya kontruksi, konservasi bangunan warisan, dokumentasi lelang dll.

¹⁷ Ririn Noviyanti, *Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship di Lingkungan Pesantren*, Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj, No. 1, 2017, 81-83.

c. Pasar Barang seni

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan perdagangan dan kreasi, pekerjaan, produk antik, dan hiasan melalui lelang, galeri, toko, pasar swalayan dan internet.

d. Kerajinan

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi dan distribusi produk kerajinan yang terbuat dari: batu berharga, aksesoris, pandai emas, perak, kayu, kaca, porselen, kain, marmer, kapur dan Besi dll.

e. Desain

Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain grafis, interior, produk, industri, pengemasan, dan konsultasi identitas perusahaan.

f. Fashion

Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya, produksi pakaian mode dan aksesorisnya, konsultasi lini produk fashion, serta distribusi produk fashion.

g. Video, Film dan Fotografi

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi produksi video, film dan jasa fotografi, serta distribusi rekaman video dan film. Termasuk di dalamnya penulisan skrip, dubbing film, sinematografi, sinetron dan eksibisi film.

h. Permainan interaktif

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi permainan komputer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan dan edukasi.

i. Musik

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi, distribusi dan ritel rekaman suara, hak cipta rekaman, promosi musik, penulis lirik, pencipta lagu atau musik, pertunjukan musik, penyanyi dan komposisi musik.

j. Seni Pertunjukan

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha pengembangan konten, produksi pertunjukan, pertunjukan balet, tarian tradisional, tarian kontemporer, drama, musik tradisional, musik teater, opera, termasuk tur musik etnik, desain dan pembuatan busana pertunjukan, tata panggung, dan tata pencahayaan.

k. Penerbitan dan Percetakan

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan penulisan konten, dan penerbitan buku, jurnal, koran, majalah, tabloid, dan konten digital serta kegiatan kantor berita dll.

l. Layanan Komputer dan Piranti Lunak

Kegiatan kreatif yang terkait dengan pengembangan teknologi informasi termasuk jasa layanan komputer, pengembangan piranti lunak, integrasi sistem, desain dan analisis sistem, desain arsitektur

piranti lunak, desain prasarana piranti lunak dan piranti keras, serta desain portal.

m. Televisi dan Radio

Kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha kreasi, produksi, dan pengemasan, penyiaran, dan transmisi televisi dan radio.

n. Riset dan Pengembangan

kegiatan kreatif yang terkait dengan kegiatan inovatif yang menawarkan penemuan ilmu dan teknologi dan penerapan ilmu dan pengetahuan tersebut untuk perbaikan produk dan kreasi produk baru, proses baru, material baru, alat baru, metode baru, dan teknologi baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

o. Kuliner

Merupakan kegiatan ekonomi kreatif yang berkaitan dengan kuliner, masakan dan makanan.¹⁸

p. Aplikasi dan game

Sebuah kegiatan ekonomi kreatif dimana pengembangannya melalui aplikasi dan game.

Berdasarkan uraian di atas sub sektor ekonomi kreatif terdiri dari 16 sub sektor diantaranya yaitu pada bidang periklanan, arsitektur, pasar barang seni, kerajinan, desain, fashion, video, permainan, musik, seni pertunjukan, percetakan, layanan komputer, televisi dan radio, riset dan pengembangan, kuliner, aplikasi dan game. Sub sektor ekonomi kreatif

¹⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, 18-23

akan terus terbarukan seiring perubahan dan berkembangnya zaman hal ini dapat dilihat dari perubahan sub sektor ekonomi yang berawal dari 12 sub sektor menjadi 16 sub sektor.

C. Faktor Keputusan Mahasiswa Berwirausaha.

Pada dasarnya pembentukan jiwa kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor dorongan dari internal dan eksternal baik dari keluarga, lingkungan, juga kurikulum dari suatu lembaga yang pernah terkait oleh pelaku kewirausahaan.

1. Faktor internal

Menurut Lieli dalam jurnalnya faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan yang menjadi pendorong adalah berupa sifat-sifat personal, sikap, motivasi dan-cita, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirusaha.¹⁹

Faktor internal yang dapat mempengaruhi seseorang untuk memutuskan berwirausaha meliputi :

a. Kebutuhan berprestasi

Kebutuhan akan prestasi mendorong individu untuk menghasilkan yang terbaik, tujuan yang ingin dicapai seseorang di pengaruhi oleh kebutuhan akan prestasinya yang mendorong individu untuk menghasilkan yang terbaik dengan mempunyai inisiatif gagasan dan ide-ide die kreatifitasan dalam diri untuk mencapai kesuksesan.

¹⁹ Lieli Suharti dan Hani Sirine, *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol, 13, No, 2, 2011, 126.

b. Tempat Pengawasan

Individu memiliki tempat pengawasan dimana dalam diri masing-masing individu mempercayai bahwa kegagalan dan kesuksesan yang dialami ditentukan dari usaha yang dilakukan.

c. Kebutuhan Akan Kebebasan

Seseorang wirausahawan diharuskan untuk melakukan sesuatu berdasarkan caranya sendiri, sehingga setiap individu memiliki kebebasannya sendiri dalam mengaplikasikan ide-ide dan kreativitas yang di miliki.

d. Nilai-Nilai Pribadi

Nilai-nilai pribadi sangat penting bagi para wirausahawan, sifat dasar meliputi nilai kemenangan bagi individu yang berarti berhasil mengkalkulasikan dirinya. Nilai-nilai pribadi akan menjadi dasar bagi individu pada saat mengambil keputusan dalam membuat perencanaan untuk mencapai kesuksesan.

e. Pengalaman

Pengalaman disini diartikan sebagai pengalaman kerja maupun pengalaman di luar dunia kerja yang mendukung individu sebelum memutuskan kewirausahaan sebagai karir, karena berdasarkan

pengalaman individu dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha.²⁰

2. Faktor eksternal

Sedangkan menurut Noormalita dalam jurnalnya menyebutkan pernyataan Dewi bahwa yang mendorong seseorang pelaku wirausahawan yaitu dari faktor ekstrinsik yang terdiri dari dukungan lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, pendidikan dan pengetahuan.²¹

a. Dorongan keluarga

Faktor keluarga atau latar belakang pendidikan orang tua dan pengalaman kerja yang dilakukan sehari-hari oleh orang tua akan mempengaruhi sebuah minat, juga berperan dalam mendorong keinginan seseorang untuk menjadi wirausahawan.²²

b. Dorongan lingkungan

Lingkungan juga dapat berpengaruh dalam faktor pendorong seseorang dalam melakukan wirausaha, karena para ahli telah menekankan bahwa kebijakan pemerintah, karakteristik konteks lokal, keadaan lingkungan yang baik dan teratur dalam infrastruktur fisik, aset fisik khususnya kesediaan sumber daya dan modal memiliki sebuah peran dalam mendorong dilakukannya suatu kegiatan wirausaha.²³

c. Dorongan kurikulum dalam pendidikan

²⁰ Widia Syafitri, Dahmiri, *Pengaruh Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi*, Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan, Vol, 8, No. 01, 2019, 4.

²¹ Noormalita Primandaru, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa*, Jurnal Ekonomia, Vol, 13, No, 1, 2017, 70-71.

²² Cicik Harini dan Yulianeu, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Remaja Karang Taruna Wijaya Kusuma Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang Kota Semarang*, Vol, 9, No, 1, 2018, 8.

²³ Walipah dan Naim, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa*, Jurnal Ekonomi Modernisasi, Vol, 12, No, 3, 2016, 141.

Departemen pendidikan dan kebudayaan telah menetapkan bahwa pendidikan kewirausahaan telah masuk dalam kurikulum yang wajib diajarkan, terutama didalam perguruan tinggi.²⁴ Pendidikan formal berperan penting dalam kewirausahaan karena memberi bekal pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengelola usaha terutama ketika menghadapi suatu permasalahan. Universitas sebagai tempat berlangsungnya pendidikan formal, sekarang sudah mendukung dengan menghadirkan kurikulum kewirausahaan guna mendorong individu untuk menjadi seorang pelaku wirausahawan.²⁵

Dari pemaparan tentang faktor yang mendorong berwirausaha, dapat penulis ambil garis lurus bahwa faktor internal merupakan faktor yang ada di dalam diri wirausahawan berupa kemauan, cita-cita, kemampuan dan lainnya yang mendorong untuk melakukan wirausaha. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi wirausahawan untuk memutuskan berwirausaha seperti faktor keluarga, kebiasaan lingkungan dan pengetahuan yang di peroleh dari kurikulum pendidikan maupun sosial.

²⁴ Cicik Harini dan Yulianeu, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Remaja Karang Taruna Wijaya Kusuma Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang Kota Semarang*, 8.

²⁵ Armiami, *Women Entrepreneurs Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Journal Of Economic and Education, Vol, 1, No, 2, 2013, 166.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.¹

Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.²

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mencari data secara intensif, terperinci dan mendalam dengan menggali informasi yang bersumber dari Mahasiswa jurusan Esy IAIN Metro yang melakukan kegiatan berwirausaha.

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang di gunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Metode deskriptif ini adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Menurut Whitney, metode deskriptif adalah pencarian fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena yang akan dijadikan penelitian.³

Menurut Sumardi Suryabrata, secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan atau memaparkan mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian tertentu.⁴

Dari uraian di atas dapat di ambil garis lurus bahwasanya metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi yang akurat mengenai situasi-situasi kejadian-kejadian yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian. Pada penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Analisis Dampak Keputusan Berwirausaha Terhadap Perkembangan Sub Sektor Ekonomi Kreatif yang dilakukan oleh Maasiswa Esy IAIN Metro.

³Moh. Nazir, Ph.D, *Metode Penelitian*, Cet. 7, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2011), 54-55.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Cet. 25, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),76.

B. Sumber Data

Sumber data terdiri atas sumber data primer dan sekunder, dimana penelitian ini sumber data yang di butuhkan tidak didasarkan pada sampling, tetapi bersifat perposif yaitu data dianggap mendukung dan dapat memenuhi tujuan dari penelitian.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan, dan sumber dimana data dapat diperoleh secara langsung dari lapangan atau dari sumbernya.⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah

Tabel 3.1
Data Mahasiwa ESY Angkatan 2013-2018

No	Angkatan	Jumlah
1	2013	209
2	2014	221
3	2015	218
4	2016	209
5	2017	207
6	2018	261
Total		1.325

Sumber: Buku Profil FEBI IAIN Metro 2019

⁵ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, 129.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk menentukan sumber data primer. *Purposive Sampling* merupakan teknik *Nonprobability Sampling* yang memilih orang-orang terseleksi oleh peneliti berperan berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya sesuai dengan keperluan peneliti.

Sumber data primer pada penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Metro jurusan Esy angkatan 2013-2018 yang sudah melakukan kegiatan berwirausaha yang masuk dalam sub sektor ekonomi kreatif, dengan melihat list pada grup whatsapp angkatan 2016-2018 dan melakukan wawancara terhadap angkatan 2013 melalui media whatsapp, penulis memperoleh informasi bahwa dari angkatan 2013-2018 mahasiswa yang melakukan kegiatan berwirausaha yaitu sebanyak 78 mahasiswa. Dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, penulis mendapat 6 mahasiswa sebagai orang terseleksi menurut kriteria penelitian yang di anggap dapat digali informasinya sehingga penelitian dapat dilakukan. Adapun macam-macam kriteria yang di pakai oleh penulis untuk menentukan responden penelitian yaitu :

- a. Mahasiswa/alumni IAIN Metro angkatan 2013-2018
- b. Berwirausaha dibidang ekonomi kreatif
- c. Berpengasilan
- d. Bersedia menjadi reponden penelitian

e. Dapat digali informasinya

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder yaitu sumber darimana data diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, dikumpulkan dan diolah pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁶

Menurut S. Nasution sumber sekunder adalah sumber yang didapat dari bahan yang sudah dapat di bacaan. Sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.⁷

Data sekunder diperlukan guna mendukung dan mengembangkan penelitian yang di dapat dari berbagai kepustakaan, dokumen-dokumen dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan bola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat

⁶ Muhamad, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 39.

⁷ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 106.

menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.⁸

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah, wawancara dengan bentuk semi terstruktur, dalam wawancara semi terstruktur ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapatnya.⁹

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa gambar, catatan-catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.¹⁰

Metode ini digunakan sebagai bahan informasi dari tempat penelitian yang dijadikan tempat berwirauusaha.

D. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹

Setelah data terkumpul dan di kelola maka data di analisis dengan cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau

⁸ W. Gulo, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 81.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 233

¹⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, 123.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (bandung: Alfabeta, 2016), 224.

peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum dan dapat dipahami.¹²

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), 40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.

1. Sejarah Singkat Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro.

Pada periode 1997-2006 sebelum peralihan nama menjadi IAIN Metro, STAIN Jurai Siwo Metro mulai meningkatkan penataan-penatan kelembagaan sejalan dengan dinamika kampus sejak 1997 di bukanya jurusan Syari'ah yang saat itu hanya satu prodi yaitu Ahwalusy Syakhsiyyah.

Pada tahun 1998, gagasan untuk melahirkan sarjana ekonomi Perbankan Islam yang memiliki ciri khas bagi pengelolaan Lembaga Perbankan Syariah, digagas oleh Prof. Bahri Ghozali saat menjabat sebagai ketua STAIN Metro periode 1998-2002 dengan membuka program studi Ekonomi Perbankan Islam (EBI). Gagasan ini kemudian menjadi embrio bagi perkembangan program studi ekonomi Islam di seluruh perguruan tinggi di Indonesia, walau saat itu sempat menjadi polemik bagi banyak kalangan, namun menjadi catatan searah bahwa Ekonomi Islam dimulai dari STAIN Jurai Siwo Metro.

2. Visi Misi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro

a. Visi

Menjadi pusat studi ekonomi dan bisnis Islam yang unggul dalam sinergi socio-eco-techno-peneurship

belandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan pada tahun 2034.

b. Misi

- 1) Membentuk sarjana yang unggul dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah.
 - 2) Membangun budaya akademik yang produktif dan inovatif dan responsif dalam pengelolaan sumberdaya melalui kajian keilmuan, model pembelajaran, dan penelitian.
 - 3) Menyelenggarakan pendidikan berbasis socio-eco-techno-preneurship dalam melaksanakan tri dhama perguruan tinggi.
 - 4) Melaksanakan sistem manajemen kelembagaan yang profesional dan akuntabel berbasis teknologi informasi.
3. Keadaan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro angkata 2013-2018.

Keadaan mahasiswa IAIN Metro angkatan 2013-2018 yang melakukan kegiatan berwirausaha yaitu 78 mahasiswa. Dari keseluruhan tersebut yang akan menjadi responden dalam penelitian sebanyak 6 mahasiswa yang di anggap dapat membantu dan digali informasinya dalam melaksanakan penelitian. Semua responden dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Responden Penelitian

No	Nama	NPM	Bidang Usaha/jasa	Ekraf
1	Nadzif Fajar	13103614	Comik Artist Ilustrator	Desain
2	Yudi Prasetyo	14119794	Konten Video Youtube	Desain & Video
3	Singgih Prayogo	1502040269	Desain Percetakan	Desain Grafis
4	Dita Tyas Utami	1602040017	Florist, Henna art & Dekorasi	Kerajinan
5	Sandy Saputa	1704040157	Desain Sablon	Desain
6	Gita Farera	1804040044	Influencer	Periklanan

B. Analisis keputsan Berwirausaha Dalam Pengembangan Sub Sektor Ekonomi Kreatif

Berdasarkan data mahasiswa di atas maka dapat diketahui dari sample yang akan dilakukan wawancara tentang keputusan berwirausaha pada mahasiswa Esy angkatan 2013-2018 mengenai dampak pengembangan ekonomi kreatif yang sedang dilakukan oleh mahasiswa Esy IAIN Metro angkatan 2013-2018.

Berikut hasil wawancara dengan ke-6 responden yang menyatakan bahawa semuanya memiliki ketertarikan tersendiri dalam memutuskan

untuk memulai berwirausaha mandiri, baik yang berupa jasa, desain, atau animasi dilihat dari faktor internal, eksternal dan pengembangan ekonomi kreatif.

1. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri wirausahawan yang menjadi pendorong adalah berupa sifat-sifat personal, sikap, motivasi dan-cita, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk memutuskan berwirausaha.

a. Motivasi dan Cita-cita

Faktor motivasi dan cita-cita ini ada di dalam diri wirausaha seperti yang di ungkapkan oleh Nadzif Fajar Fuadi yang berprofesi sebagai desan ilustrator bahwa keinginan yang sangat kuat pada dirinya yang melatar belakangi dirinya memutuskan untuk berwirausaha dan karena itulah profesi yang di inginkan sejak dahulu.⁵⁶

b. Kemampuan dan Kemauan

Faktor kemampuan dan kemauan ini ada seperti yang di ungkapkan oleh Dita Tiyas Utami bahwa faktor keputusan dirinya untuk berwirausaha dikarenakan kebutuhan, memanfaatkan hobi dan bakat yang dimilikinya. Pendapatnya, bahwa langkah awal untuk memulai berwirausaha yaitu

⁵⁶ Wawancara dengan Nadzif Fajar Fuadi, Metro, 24 Februari 2021

memahami kemampuan diri dan peluang, kemudian lakukan dan praktekan, membuat target pasar dan menekan promosi.⁵⁷

Sedangkan Gita Ferera mengungkapkan bahwa keputusannya untuk berwirausaha yaitu kemauan di bidang influencer, serta jasa ini lah yang dapat dilakukan sewaktu-waktu jika Gita Ferera menginginkan untuk mengambil jobsnya dan kebutuhan akan uang tambahan untuk memenuhi kebutuannya. Menurutnya langkah awal untuk memulai berwirausaha yaitu dengan niat dan perasaan senang serta optimisme.⁵⁸

Hal ini sejalan dengan teori bahwa faktor inernal yang ada di dalam diri wirausahawan berupa sifat personal, kemudian sadar akan kemampuan yang menjadi pendorong akan suatu keputusan untuk memulai bewirausaha.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu yang mendorong seseorang pelaku wirausahawan dari faktor ekstrinsik yang terdiri dari dukungan lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, pendidikan dan pengetahuan.

a. Faktor Keluarga

Faktor keluarga dapat menjadi pendorong seseorang untuk memutuskan berwirausaha seperti yang di ungkapkan oleh

⁵⁷ Wawancara dengan Dita Tiyas Utami, Metro, 27 Februari 2021

⁵⁸ Wawancara dengan Gita Ferera, Metro 09 Maret 2021

Yudi Prasetyo bahwa keputusan dirinya untuk memulai sebuah wirausaha karena termotifasi oleh orang tuanya yang juga berwirausaha. Beliau mengungkapkan dengan berwirausaha tidak harus ikut dengan orang lain dan dengan berwirausaha sendiri dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang yang membutuhkan pekerjaan terutama membatu warga disekitarnya. Yudi Prasetyo juga mengungkapkan bahwa langkah awal ntuk melakukan kegiatan berwirausaha yaitu dengan mengetahui tujuan yang akan di lakukan, serta memantaskan kemampuan diri agar dapat bersaing dengan pasar yang ada dan selalu sabar kerja keras serta senantiasa melakukan kewajiban agama.⁵⁹

Hal ini sejalan dengan teori bahwa faktor keluarga atau latar belakang pendidikan orang tua dan pengalaman kerja yang dilakukan sehari-hari oleh orang tua dapat mempengaruhi sebuah minat dan keputusan dari diri seseorang untuk memulai berwirausaha.

b. Pendidikan dan pengetahuan.

Sedangkan Singgih Prayogo mengungkapkan bahwa dengan berwirausaha dapat bermanfaat untuk orang lain dan dapat mendapatkan pendapatan secara mandiri dan berkelompok. Singgih Prayogo mengngkapkan langkah yang perlu di lakukan dalam memulai wirausaha yaitu Niat serta

⁵⁹ Wawancara dengan Yudi Prasetyo, Punggur, 07 Maret 2021

menentukan usaha yang dipilih dan menyusun manajemen strategi⁶⁰

Pendapat yang sama di utarakan oleh Sandi Saputra bahwa dengan memutuskan berwirausaha yaitu untuk mendapatkan pemasukan tambahan dengan tujuan memberdayakan lingkungan sekitar karena dengan berwirausaha dapat menciptakan pekerjaan bagi masyarakat atau temannya yang sedang membutuhkan pekerjaan.⁶¹

Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa kurikulum pendidikan serta pengetahuan tentang manfaat berwirausaha yang berperan memberikan sebuah bekal pengetahuan seseorang untuk mengelola sebuah usaha.

3. Pengembangan Ekonomi Kreatif

Dalam pengembangan ekonomi kreatif yang sedang dijalankan, para responden memiliki strategi berupa ide, inovasinya masing-masing dalam melakukan pembaruan gagasan dalam menjalankan wirausahanya. Berikut ini hasil pemaparan dari para responden dalam pengembangan ekonomi kreatif yang sedang di jalankan.

a. Desain (Ilustrator).

Seperti yang di utarakan Nadzif Fajar Fuadi bahwa dalam pengembangan wirausahanya di bidang ilustrator digital,

⁶⁰ Wawancara dengan Singgih Prayogo, Metro, 07 Maret 2021

⁶¹ Wawancara Dengan, Sandy Saputra, Metro, 06 April 2021.

meningkatkan teknologi penunjang profesi serta meningkatkan skill sangatlah penting, karena untuk terus beradaptasi oleh perubahan-perubahan dalam art industry hal tersebut sangatlah menunjang. Jenis wirausaha yang dijalankan oleh Nadzif Fajar Fuadi yaitu bergerak di bidang jasa comic artis dan illustration digital, karena bidang inilah yang diimpikan sejak dahulu. Menurutnya, prospek wirausaha dalam bidang jasa ini cukup bagus. Dalam satu produk/jasa yang ditawarkan bervariasi, mulai dari \$40-\$70 per page, semuanya dapat berubah tergantung dari tingkat kesulitan dan kerumitan. Kemudian hasil dari keuntungan digunakan untuk keperluan kuliah, kebutuhan membayar kost dan meng up alat-alat dan bahan menggambar, membeli lisensi software, tools premium dan lain sebagainya sampai buku penunjang kelmuan dari luar negeri.⁶²

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa dampak pengembangan ekonomi di bidang desain ilustrator yang di jalankan cukup berkembang, karena sejalan dengan teori ekonomi kreatif dimana ide, gagasan serta pengeahuan dan kekratifitasan SDM dan teknologi sebagai acuan untuk mengikuti dan beradaptasi oleh perubahan-perubahan dalam art industry dengan terus meningkatkan skill dan di dukung dengan pendapatan dari hasil jasa ilustrator yang berdampak pada peningkatan alat-alat

⁶² Wawancara Dengan Nadzif Fajar Fuadi, Metro, 24 Februari 2021

penunjang kemampuan untuk terus melakukan pembaharuan dan meningkatkan kualitas produk.

b. Kerajinan (Buket Dan Henna Art)

Sedangkan Dita Tiyas Utami mengungkapkan bahwa untuk mengembangkan usahanya perlu inovasi dan ide-ide baru dengan selalu mengikuti perkembangan zaman karena perubahan sangat mempengaruhi perubahan dan selera konsumen, jika tidak bisa mengikuti maka produk akan susah dipasarkan dan akan tertinggal dari para pesaing. Selain itu melakukan kolaborasi dengan pihak lain sangatlah penting karena dapat saling membantu dan menguntungkan satu sama lain. Wirausaha yang sedang di jalankan yaitu di bidang florist, henna art, rias pengantin dan dekorasi. Menurutnya prospek wirausaha yang sedang dijalankan cukup bagus kedepannya jika inovasi dalam perkembangan terus diikuti dan selalu belajar dalam media-media promosi, memanfaatkan platform guna menunjang penjualan dan perkembangan wirausahanya yang mencakup pasar yang lebih besar. Untuk satu produk florist, minimum pemesanan seharga Rp.50.000 dan dapat berubah mengikuti besar kecil nya ukuran florist. Sedangkan untuk henna art dipatok dengan harga Rp.200.000-Rp.300.000 per orang, serta dekorasi mulai dari Rp.500.000-Rp.800.000

untuk dekorasi sederhana. Untuk pendapatan per bulan dita tiyas utami memperoleh penghasilan sebesar Rp.1.000.000-Rp.4.000.000. Dari usaha yang dijalankan, perekonomian dita meningkat pesat dan dapat membantu perekonomian keluarga dan mengembangkan wirausahanya.⁶³

Dari pemaparan di atas dapat di ketahui pengembangan dalam sektor kerajinan sangatlah berkembang, hal ini di dukung dengan strategi berupa gagasan serta kekreatifitasan yang di lakukan dengan terus berinovasi dalam upaya mengikuti perubahan agar produk laku di pasaran serta pengetahuan akan pentingnya kolaborasi dan memahami betapa pentingnya teknologi dalam media promosi. Hal ini dapat di lihat dari perkembangan sub sekorekonomi kreatif yang berawal dari kerajinan flowrist hingga ke henna art dan dekorasi yang semuanya memiliki kesinambungan dalam berkolaborasi.

c. Periklanan (Influencer).

Ungkapan berbeda diutarakan oleh Gita Ferera bahwasannya inofasi untuk mengembangkan wirusaha nya dibidang influencer yaitu dengan menawarkan produk endors dengan semenarik mungkin agar followersnya tertarik untuk membeli produk yang ditawarkan. Menurutnya prospek wirausaha di bidang jasa ini sangatlah bagus mengingat seiring

⁶³ Wawancara dengan Dita Tiyas Utami, Metro, 27 Februari 2021.

berkembangnya zaman semua orang menggunakan media sosial untuk melakukan promosi bisnisnya tidak hanya itu, media sosial pada masa sekarang lebih diminati karena didukung kemudahan dalam mengaksesnya terutama dalam hal bertansaksi. Harga jasa yang ditawarkan dari setiap produk endors sekitar Rp.100.000-Rp.300.000. Dalam satu bulan pendapatan yang di peroleh tidak menentu atau bisa tidak mendapatkan pendapatan sama sekali. Dari wirausaha nya tersebut Gita Ferera mengungkapkan hanya dapat memenuhi kebutuhannya saja.⁶⁴

Hal berbeda didapati dari pemaparan di atas, pada dasarnya sebuah inofasi yang dilakukan oleh Gita Ferera saja sudah cukup untuk mengembangkan ekonomi kreatif di bidang influencer hal ini di lihat dari kemampuannya menarik pengendors dan pembeli dari setiap kegiatannya di sosial media, akan tetapi di karenakan kurang fokusnya dalam berwiausaha, melihat dari awal memutuskan untuk berwirausaha di bidang jasa influencer Gita Ferera mengungkapkan bahwa di bidang influencer ini dapat di jalankan sewaktu-waktu jika Gita menginginkan yang mengakibatkan kurang berkembangnya sub sektor yang sedang d jalankanya.

⁶⁴ Wawancara dengan Gita Ferera, Metro, 9 Maret 2021.

d. Video (Konten Kreator Youtube)

Menurut ungkapan Yudi Prasetyo bahwasannya untuk mengembangkan wirausaha nya dibidang kreator video youtube, hal-hal yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kualitas video, skill, dan teknologi serta memanfaatkan platform untuk mempromosikan chanelnya ke penonton, serta terus mengikuti perkembangan tema video yang akan dijadikan konten. Untuk prospek di dunia youtube menurutnya sangat bagus selama dapat mengikuti kemauan penonton dan dapat menarik banyak penonton. Pendapatan dari youtube untuk satu produk/konten sebesar \$353,60 jika di rupiahkan kurang lebih Rp.4.950.000. Sedangkan untuk pendapatan per bulan yaitu \$2.321.24 dan jika di rupiahkan kurang lebih sekitar Rp.32.497.000, pendapatan ini akan terus meningkat jika view konten video bertambah. Dari hasil wirausahanya Yudi Prasetyo dapat membantu perekonomian keluarga serta menunjang peralatan yang di butuhkan untuk meningkatkan kualitas dan kemudahan dalam kegiatan wirausahanya di bidang konten kreator.⁶⁵

Dari pemapaan di atas, dapat diketahui bahwa dalam menunjang pengembangan yang dilakukan oleh Yudi Pasetyo s

⁶⁵ Wawancara dengan Yudi Prasetyo, Punggur, 07 Maret 2021.

sejalan dengan teori ekonomi kreatif, di mana ide dan gagasan untuk terus mengikuti perkembangan serta pengetahuan akan pemanfaatan platform lain untuk kebutuhan promosi dan pengetahuan akan perlunya peningkatan teknologi untuk mempermudah pekerjaan dan menunjang kualitas produk, hal ini berdampak dari berkembangnya sub sektor yang di jalankan berupa pendapatan serta meningkatnya teknologi yang di gunakan untuk menunjang dan meningkatkan kualitas produk.

e. Desain & Percetakan

Singgih Prayogo mengungkapkan bahwasannya untuk mengembangkan wirausaha desain dan percetakan ialah harus bisa mengikuti apa kemauan konsumen dan sebagai desainer dapat memiliki solusi yang diperlukan konsumen. Untuk prospek dibidang desain dan percetakan menurut nya masih menjadi pilihan dan tidak akan pernah berenti, karena pada setiap media memerlukan jasa desain, baik media cetak atau keperluan logo. Untuk harga jasa yang di tawarkan mulai dari Rp.70.000-Rp.200.000 tergantung dari pesanan dan kerumitan desain. Dari pendapatan tersebut singgih mengungkapkan bahwasannya belum bisa di jadikan untuk pendapatan utama karena hanya cukup untuk kebutuhan nya sendiri dan masih bekerjasama dengan orang lain.⁶⁶

⁶⁶ Wawancara dengan Singgih Prayogo, Metro, 07 Maret 2021

Dari pemaparan di atas , dapat di ketahui bahwa dalam bidang desain dan percetakan untuk pengembangannya adalah dengan terus mengikuti kemauan dan memiliki solusi dari setiap permintaan konsumen, hal ini sejalan dengan ekonomi kreatif bahwa ide ,gagasan, pengetahuan dan inovasi yang menjadikan daya upaya untuk menghasilkan sesuatu yang berbeda dan bernilai materil, akan tetapi sub sektor yang sedang di jalankan belum berkembang, hal ini di lihat dari segi pendapatannya yang hanya digunakan untuk kebutuhan pribadi diluar kegiatan wirausaha di bidang desain dan percetakan.

f. Desain Sablon

Sandi Saputra menungkapkan bahwa dalam pengembangan wirausaha di bidang sablon ialah dengan selalu melakukan inovasi mulai dari upgrade peralatan dan sekil desain, selalu mengikuti perkembangan dunia persablonan dan mengikuti trend, melakukan marketing dan memanfaatkan platfrom untuk media promosi sehingga hasil dari produksi dapat maksimal. Untuk harga per produk Sandi Saputra mengungkapkan bahwa harga di pengaruhi oleh tingkat kerumitan desain yang akan di terapkan pada kaos dan semakin banyak jumlah kaos yang di pesan akan berpengaruh dengan harga, untuk jumlah di atas 1pcs sampai 2pcs harga mencapai Rp.55.000-Rp.70.000, sedangkan untuk pembuatan kaos satuan berkisar diharga Rp.90.000-Rp.120.000 tergantung

kerumitan desain. Pendapatan perbulan yang diperoleh mencapai Rp.5.000.000 sebelum pandemi covid-19, sedangkan pada masa pandemi seperti sekarang pendapatan yang di peroleh menurun di angka Rp.1.000.000 hingga Rp.2.000.000. Dari hasil pendapatannya tersebut, Sandi Saputra dapat memenuhi kebutuhannya serta menambah alat-alat penunjang usaha dan merekrut rekan kerja.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa dampak keputusan berwirausaha terhadap pengembangan sub sektor ekonomi kreatif dapat berkembang walaupun ada beberapa yang belum berkembang. Hal ini dibuktikan dengan seluruh hasil wawancara dengan responden dan mendapatkan hasil yang berbeda-beda dalam mengembangkan ekonomi kreatif pada bidangnya masing-masing.

⁶⁷ Wawancara Dengan Sandi Saputra, Metro , 6 april 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa keputusan berwirausaha dapat dilihat dari faktor internal dan eksternal, dimana faktor internal dan eksternal menjadi alasan mengapa mahasiswa Esy memilih untuk berwirausaha karena pada dasarnya sifat yang ada di dalam diri seperti motivasi dan cita-cita serta kemampuan dan kemauan. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu yang terdiri dari dukungan lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, pendidikan dan pengetahuan kedua faktor tersebut berperan dalam keputusan untuk memulai berwirausaha.

Sedangkan dampak keputusan berwirausaha terhadap pengembangan sub sektor ekonomi kreatif pada bidang desain, kerajinan, video, dan periklanan semuanya memiliki dampak akan tetapi tidak semuanya berkembang. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang diperoleh dan kebutuhan akan uang serta fokus yang berbeda-beda. Sedangkan yang paling dominan berkembang adalah bidang desain ilustrator, desain kreator video dan kerajinan, karena didukung dengan penghasilan yang memadai sehingga pendapatan dapat digunakan untuk keperluan pengembangan wirausaha ataupun digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut tidak terlepas dari setiap individu yang memiliki

tingkat inovasi, ide, dan gagasan dalam upaya pengembangan ekonomi kreatif pada bidangnya masing-masing.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di jabarkan diatas, maka penulis menyarankan :

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa Esy IAIN Metro yang sudah melaukan wirausaha untuk terus menggali potensi yang ada di dalam diri, serta terus mengembangkan kreativitas, kemampuan dalam berwirausaha, serta fokus dalam tujuan pengemangan wirausaha di bidang sub sektor ekonomi kreatif guna meperkecil persaingan dalam ajang pencarian pekerjaan dan diharapkan menjadi pencipta lapangan pekerjaan baru.

2. Bagi Fakultas

Penuilis rasa untuk keperluan menunjang kekretifiasan mahasiswa guna memenuhi kesiapan setelah lulus perguruan tinggi ada baiknya untuk menunjang fasilitas dan menyediakan forum wiausaha sesuai dengan minat mahasiswa untuk membantu mahasiswa yang ingin berwirausaha mengembangkan kreativitasnya tentunya dengan didampingi mentor dalam bidang yang diminati, hal ini di harapkan agar mahasiswa selepas lulus lebih siap menyongsong dunia kerja .

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto Agus Eko. *Kewirausahaan: Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat*.
Jurnal Heritage, Vol. 1, No. 2, 2012.
- Al Aziz Mahmudi Ghulman, Cholissudin Imam, M. Furqon Tanzil. *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Rekomendasi Wirausaha Menggunakan Metode AHP-TOPSIS*.
Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, Vol. 1, No. 11, 2017.
- Armia. *Women Entrepreneurs Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Journal Of Economic and Education, Vol. 1, No. 2, 2013.
- Bustan Jusmawi. *Pengaruh Karakteristik Wirausaha*. Jurnal Managemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol. 14, NO. 1, 2016.
- Cahyo tri Chandra Antoius. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa*. Skripsi, Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2010.
- Darya Putu I Gusti. *Pengaruh Ketidak Pastian Lingkungan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kopetensi Usaha dan Kinerja Usaha Mikro Kecil Di Kota Balik Papan*. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 1, No. 1, 2012.
- Dewi Novita Septian, dan Haryanto Tri Aris. *Dampak Keputusan Berwirausaha Dengan Lingkungan Sosial Dan Pendidikan Formal Pada Motivasi Berwirausaha*. JPSB, Vol. 5, No1 2017.
- Efendi Puji Mariska, *Dampak Berwirausaha Pada Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Tahun 2014*, Skripsi, Progam studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam STAIN Jurai Siwo Metro, 2014.
- Fathoni Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Fuadi Nadzif Fajar, *Studi Kelayakan Bisnis Ekonomi Kreatif Ilustrasi Digital di Komunitas Sketsa Lampung Kota Metro (Studi Kasus Grup Facebook Fiverr Seller Indonesia)*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Merto, 2020.

Gulo W. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.

Hadi Sutrisno, *Metodologi Reseach I*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986

Harini Cicik dan Yulianeu. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Remaja Karang Taruna Wijaya Kusuma Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. Vol. 9, No. 1, 2018.

Herawati Tuty, Christina L Rudatin dan Djuni Akbar, *Potensi Kota Bandung Sebagai Destinasi Incentive Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif*, Epigram, Vol. 11 No. 2, 2014.

Hermina Nina Utin, Novieana Syarifah & Zain Desvira. *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pntianak*. Jurnal Eksos Vol. 7 No. 2 2011.

Hendro, MM. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Erlangga, 2011.

Marganingsih Anna, Pelipa Dewiia Emilia. *Pengaruh Penelitian Keterampilan Berwirausaha Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*. Vox Edukasi, Vol. 8, No.2 November 2017.

Meleong J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

- Muhammad. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Nasution S. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nazir Moh. *Metode Penelitian*. Cet. 7, Bogor:Ghalia Indonesia, 2011.
- Ningrum Tri Pawitan, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengaplikasikan Desain Grafis Dalam Ekonomi Kreatif (studi kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2017 IAIN Metro)*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Isalm Institut Agama Islam Negeri IAIN Merto, 2020.
- Niode Y. Idris. *Peran Wirausaha Sebagai Alternatif Solusi Mengatasi Masalah Pengangguran*. Jurnal Inovasi, Vol. 4, No. 1, 2017.
- Noviyanti Ririn, *Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship di Lingkungan Pesantren*, Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj, No. 1, 2017.
- Nurseto Tejo. *Strategi Menumbuhkan Wirauaha Kecil Menegah Yang Tangguh*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol. 1, No. 1, 2004.
- Pajaitan Maludin. *Anteseden Niat Berwirausaha: Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia*, Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia Jalan Hang Tuah No. 8, Medan.
- Primandaru Noormalita, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa*, Jurnal Ekonomia, Vol, 13, No, 1, 2017.
- Purnomo Rochmat Aldy, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*, Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016.
- Rianti Dwi Prihatin Benedicta, *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003.

- Alexandro Rinto, *Analisis Pengembangan Ekonomi Kreatif Kuliner Suku Dayak Kalimantan Tengah*, Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, Vol. 6, No. 1, 2020
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (bandung: Alfabeta, 2016)
- Suparyanto. R. W. *Kewirausahaan Konsep dan Realita pada Usaha Kecil*. Bandung:Alfabeta, cv, 2016.
- Sukyadi Didik, *Kewirausahaan*. Bandung: Basen Press, 2007.
- Sumarsono Sonny. *Kewiausahaan*. Cet. 1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- Suharti Lieli dan Sirine Hani. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan*, Jurnal Managemen dan Kewirausahaan. Vol, 13, No, 2, 2011.
- Sudaryan Yayan. *Pentingnya Pengembangan Kompetensi Wirausahawan Dan Kewirausahaan*. Jurnal Widya Persada, Vol. 5, No. 4, 2011.
- Surya Yuyus dan Bayu Kartib. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Cet, 2, Jakarta: Kencana, 2011.
- Syafitri Widia, Dahmiri, *Pengaruh Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi*, Jurnal Managemen Terapan Dan keuangan, Vol, 8, No. 01, 2019.
- Utomo Hardi, *Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Sosial*, Among Makarti, Vol. 7, No. 14, 2014.
- Walipah dan Naim. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa*, Jurnal Ekonomi Modernisasi, Vol. 12, No. 3, 2016.
- Wibowo Agus. *Dampak Pendidikan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa*. Journal Of Entrepreneurship And Famly Busines, Vol.1, No 1 2017-201.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1461/ln.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

12 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Drs.Dri Santoso., M.H
 2. Dharma Setyawan.,M.A
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Azmi Sulaiman
NPM : 1602040073
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Analisis Dampak Keputusan Mahasiswa Jurusan Esy Angkatan 2017 Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro Untuk Berwirausaha

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Makl. Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

OUTLINE

ANALISIS DAMPAK KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA TERHADAP PENGEMBANGAN SUB SEKTOR EKONOMI KREATIF (STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN ESY IAIN METRO ANGGARAN 2013-2018)

HALAMAN SAMPUL

HALAMN JUDUL

HALAMAN PERSTUUAN

HALAMAN PENGESAHAN

NOTA DINAS

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Wirausaha

1. Pengertian Wirausaha
2. Karakteristik Wirausaha
3. Jenis-Jenis Wirausaha

B. Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif
2. Sub Sektor Ekonomi Kreatif

C. Faktor Keputusan Mahasiswa Berwirausaha

1. Faktor Internal
2. Faktor Eksternal

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Skunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Jurusan Esy IAIN Metro
- B. Faktor Keputusan Berwirausaha Dalam Sub Sektor Ekonomi Kreatif
- C. Analisis Dampak Keputusan Berwirausaha Terhadap Pengembangan Sub Sektor Ekonomi kreatif

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Desember, 2020

Mahasiswa Ybs,



Azmi Sulaiman

NPM. 1602040073

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Dri Santoso, M.H

NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II



Dharma Setyawan, M.A

NIP. 19880529 201503 1 005

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS DAMPAK KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA TERHADAP PENGEMBANGAN SUB SEKTOR EKONOMI KREATIF (STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN ESY IAIN METRO ANGKATAN 2013-2018)

A. Wawancara/Interview

1. Apakah yang mendasari anda untuk memulai berwirausaha?
2. Menurut anda bagaimanakah langkah awal yang perlu dilakukan dalam memulai berwirausaha?
3. Jenis usaha apa yang anda kerjakan sekarang, dan mengapa anda memilih jenis usaha tersebut?
4. Inovasi-inovasi seperti apa yang anda gunakan untuk mengembangkan usaha yang anda kerjakan sekarang?
5. Menurut anda bagaimana prospek wirausaha yang sedang anda lakukan?
6. Bagaimanakah dampak perekonomian anda setelah memutuskan untuk berwirausaha?
7. Berapakah harga perproduk/jasa yang anda tawarkan kepada konsumen?
8. Dalam satu bulan, berapakah profit yang dapat anda dapatkan?
9. Bagaimanakah cara anda untuk membagi waktu antara berwirausaha dengan kuliah?
10. Kesulitan apa yang anda rasakan pada saat awal memulai berwirausaha, dan solusi apa yang anda gunakan untuk mengatasi masalah tersebut?
11. Menurut anda wirausaha yang baik itu seperti apa?

B. Dokumentasi

1. Sejarah Singkat Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro
2. Visi dan Misi Ekonomi Syariah IAIN Metro
3. Data Mahasiswa Jurusan Ekonmi Syariah Angkatan 2013-2018

2/26/2021

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0768/In.28/D.1/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Dekan FEBI IAIN Metro Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0767/In.28/D.1/TL.01/02/2021, tanggal 18 Februari 2021 atas nama saudara:

Nama : **AZMI SULAIMAN**
NPM : 1602040073
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di FEBI IAIN Metro Lampung, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Analisis Dampak Keputusan Berwirausaha Terhadap Pengembangan Sub Sektor Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Esy IAIN Metro Angkatan 2013-2018)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Februari 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Drs.H. M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001

2/26/2021

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0767/In.28/D.1/TL.01/02/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AZMI SULAIMAN**
 NPM : 1602040073
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di FEBI IAIN Metro Lampung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Analisis Dampak Keputusan Berwirausaha Terhadap Pengembangan Sub Sektor Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Esy IAIN Metro Angkatan 2013-2018)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 18 Februari 2021

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Miftahul Abidin
 Drs. Miftahul Abidin

19 68 06 13 19 9703 1001

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Drs.H. M. Saleh MA
 NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-945/In.28/S/U.1/OT.01/09/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AZMI SULAIMAN
NPM : 1602040073
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1602040073

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 September 2021
Kepala Perpustakaan

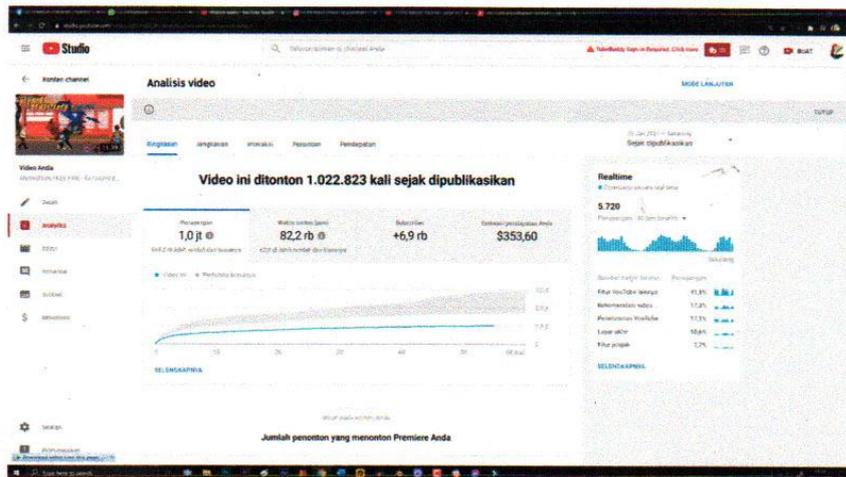


As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

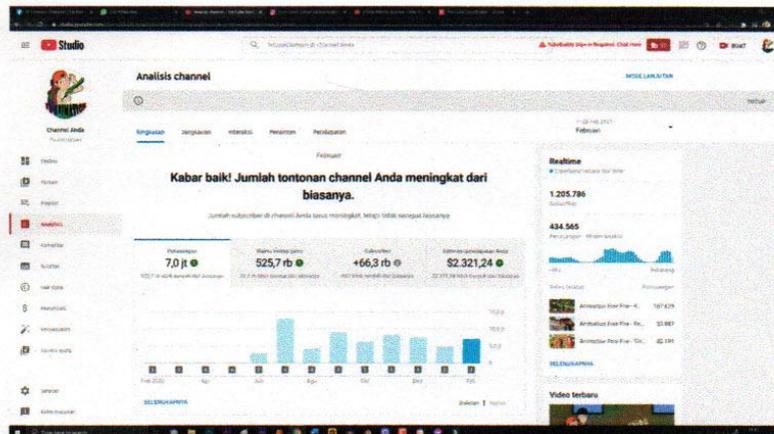
DOKUMENTASI



Dokumentasi Desain Baner Singgih Rudi



Dokumenasi Penghasilan Video Yudi Perprodu/Konten



Dokumentasi Hasil Video Yudi Perbulan dari Perproduk/Konten



Dokumentasi Oleh Gita Sebagai Influencer Periklanan Produk



Dokumentasi Desain Ilustrator Oleh Nadzif Fajar Fuadi



Dokumentasi Desain Sablon Oleh Sandy Saputra



Dokumentasi Kerajinan Florist Oleh Dita Tyas Utami



Dokumentasi Kerajinan Hena Art Oleh Dita Tyas Utami



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;e-
 mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azmi Sulaiman

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040073

Semester / TA : IX/2020-2021

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	06/8/2020	Penulisan cek & buku Pedoman atau karya kawan lain Jurnal 15 Buku wirausaha 10	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setiawan, MA
 NIP.19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Azmi Sulaiman
 NPM. 1602040073



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;e-
 mail:syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azmi Sulaiman

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040073

Semester / TA : VIII/2020-2021

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	25/9 2020	Tambah referensi wiraswasta 3. jenis-jenis wiraswasta	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setiawan, MA
 NIP.19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Azmi Sulaiman
 NPM. 1602040073



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;e-
 mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azmi Sulaiman

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040073

Semester / TA : VII/2020-2021

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	4/9 2020	B. Ethik Bisnis Islam C. faktor-faktor Pengaruh Kepukungan Mahanama faktor Wirausaha 7 Dorongan Kurikulum 7 Dorongan keluarga 7 Dorongan lingkungan	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setiawan, MA
 NIP.19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Azmi Sulaiman
 NPM. 1602040073



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azmi Sulaiman

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040073

Semester / TA :VII/2020-2021

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	12/10 2020	acc Bab I-III lanjut pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setiawan. MA
NIP.19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Azmi Sulaiman
NPM. 1602040073



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;e-
 mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azmi Sulaiman

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040073

Semester / TA :VII/2020-2021

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	12/10 2020	acc Bab I-III lanjut pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setiawan. MA
 NIP.19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Azmi Sulaiman
 NPM. 1602040073



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;e-
 mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azmi Sulaiman

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040073

Semester / TA :VII/2020-2021

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	18/2021 /01	acc APD acc Bulha	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setiawan. MA
 NIP.19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Azmi Sulaiman
 NPM. 1602040073



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;e-
 mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azmi Sulaiman

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040073

Semester / TA :VII/2020-2021

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	02/06/2021	revisi Bab IV - V lanjut pambandyan i	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setiawan. MA
 NIP.19880529 201503 1 005

Mahasiswa/Ybs,

Azmi Sulaiman
 NPM. 1602040073



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;e-
 mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azmi Sulaiman

Fakultas/Jurusan: FEBI/Esy

NPM : 1602040073

Semester / TA :VII/2020-2021

No	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Ace. Neurogomya	

Pembimbing I,

Dr. Dri Santoso, MH.
 NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Azmi Sulaiman
 NPM. 1602040073

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Azmi Sulaiman lahir di Sulusuban, 13 November 1996 dan dibesarkan di Dusun Tanjung Rejo, Desa Sulusuban, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 1 Sulusuban, lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke MTs Al-Hidayah Sulusuban, lulus pada tahun 2012, dan melanjutkan ke MAN 1 Metro Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan S1 Ekonomi Syariah IAIN Metro.